

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2010, hlm. 4). Hal yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Proses implementasi program “BRTT” terhadap kecerdasan ekologis santri karya Daarut. Oleh karena itu, penggunaan metode penelitian akan berpengaruh pada keberhasilan penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 5) metode penelitian yaitu:

Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus untuk mengetahui Proses implementasi program “BRTT” terhadap kecerdasan ekologis santri karya Daarut Tauhid. Stake (dalam Creswell, 2015, hlm. 20) menyatakan bahwa:

Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Melalui metode dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengetahui latar belakang atau sejarah “BRTT” dan mengkaji tingkat kecerdasan ekologis santri karya Daarut Tauhid. Penggunaan metode studi kasus ini untuk menjelaskan dan menggambarkan dengan cermat tentang fakta-fakta atau fenomena-fenomena program “BRTT” di pondok pesantren Daarut Tauhid. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Proses implementasi program “BRTT” terhadap kecerdasan ekologis santri karya Daarut Tauhid.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi guna tercapainya tujuan penelitian. Hal tersebut dikuatkan oleh Bungin (2012, hlm. 111) bahwa “informan adalah

orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara. Informan, orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian”. Oleh sebab itu peran informan sangat penting dalam penelitian ini untuk memberikan data, informasi, maupun pendapatnya, sehingga data yang diperoleh merupakan data aktual dan terpercaya.

Dalam penelitian ini, pemilihan subjek penelitian menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 125) Strategi pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* agar data yang diterima dapat jelas dan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Peneliti beberapa subjek tersebut, meliputi santri karya Daarut Tauhid sebagai pelaksana dari Program “BRTT”, *Team Quality Control* sebagai tim pengawas yang berada pada naungan lembaga Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Pimpinan Pondok Pesantren yang dianggap lebih mengetahui mengenai Daarut Tauhid dan berbagai program salah satunya program “BRTT”. Dengan target responden yang peneliti ambil diharapkan dapat memberikan data yang sangat jelas, sehingga penelitian untuk memenuhi tugas akhir peneliti dapat berjalan dengan secara maksimal.

Maka teknik pengambilan partisipan ini akan membutuhkan peneliti menentukan informasi atau data sesuai dengan tujuan dari penelitian. banyaknya informan dalam penelitian ini ditentukan oleh adanya pertimbangan perolehan informasi, penentuan informan dianggap telah memadai apabila suatu data telah sampai pada titik jenuh atau data dan informasi sudah memiliki kesamaan menjawab pertanyaan yang disusun oleh peneliti terhadap individu atau kelompok yang berbeda. Sehingga pengumpulan data dari para informan didasarkan pada kejenuhan dari informasi yang diberikan oleh para informan.

Informan pokok yang peneliti ambil adalah santri karya sedangkan informan pangkal adalah team *quality control*. Alasan peneliti mengambil santri karya sebagai informan pokok dalam peneliti ini sebab, peneliti menganggap informan

pokok mengetahui secara jelas prosedur, mekanisme dan sebagai pelaksana program tersebut. Fungsi informan pangkal dalam penelitian ini hanya membantu peneliti menemukan informan pokok sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Berikut merupakan tabel informan pokok dan informan pangkal dalam penelitian ini, meliputi:

Tabel 3. 1
Daftar Informan Pokok dan Informan Pangkal

No.	Informan Pokok	No.	Informan Pendukung
1.	Santri Karya Daarut Tauhid	1.	Team Quality Control
		2.	Pimpinan Pondok Pesantren

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2019

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu di Daarut Tauhid Gegerkalong Girang No.38, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153. Alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan dikawasan tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti, hal ini upaya mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian.

3.3 Pengumpulan Data

Zuriah (2009, hlm. 171) menyatakan bahwa, “Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.”

Menurut Bungin (2011, hlm. 133) “Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.” Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data-data di lapangan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi:

3.3.1 Observasi (Pengamatan)

Menurut Bungin (2011, hlm. 133) “Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya.”

3.3.2 Wawancara

Wawancara menurut Zuriyah (2009, hlm. 179) adalah “Alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara terstruktur yang mana peneliti terlebih dahulu harus menyiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara terhadap responden. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mewawancarai santri karya Daarut Tauhid, Team Quality Kontrol dan pimpinan pondok pesantren Daarut Tauhid untuk membuktikan data.

3.3.3 Dokumentasi

Kegiatan penelitian ke lapangan, peneliti akan mendokumentasikan dengan foto atau rekaman pada setiap rancangan kegiatan penelitian yang dilakukan. Adapun dokumentasi ini dilakukan pada saat observasi di Daarut Tauhid, dokumentasi pada saat wawancara dengan santri karya dan pimpinan pondok pesantren Daarut Tauhid. Selain itu, menurut Sugiyono (2015, hlm.329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.4 Prosedur Penelitian

Langkah- langkah yang ditempuh peneliti, antara lain:

Penelitian skripsi ini harus terlebih dahulu dipersiapkan secara matang agar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan oleh peneliti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Berikut ini persiapan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

3.4.1 Tahap Pra Penelitian

- 1) Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti serta kajian teori mengenai Program Bersih Rapih Tertib Teratur (BRTT) Sebagai Peningkatan Kecerdasan Ekologis Santri Karya Daarut Tauhid
- 2) Memilih dan merumuskan masalah penelitian
- 3) Menentukan judul dan lokasi penelitian

- 4) Mengajukan permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Prodi PIPS FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI
- 5) Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Wakil Dekan 1 atas nama Dekan FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Rektor UPI

3.4.2 Tahap Persiapan Penelitian

Ada beberapa tahapan persiapan sebelum melakukan sebuah penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu:

- 1) Membuat beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada Santri Karya, Pimpinan Pondok Pesantren dan Team Quality Control, hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi mengenai penelitian.
- 2) Pertanyaan yang akan diajukan terlebih dahulu akan diajukan kepada dosen pembimbing agar pertanyaan yang telah ada berbobot dan terfokus kepada masalah yang akan diteliti.

3.4.3 Melakukan Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap persiapan untuk penelitian selesai dilaksanakan, maka peneliti akan turun ke lapangan untuk memulai pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, fokus penelitian lebih jelas sehingga dapat dikumpulkan data yang lebih terarah dan spesifik.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat mempermudah dalam proses pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, lembar pengamatan, dan panduan observasi. Penelitian merupakan suatu proses pengukuran, agar penelitian tersebut menghasilkan data yang *valid* maka dibutuhkan alat untuk mengukurnya, selain itu instrument penelitian dapat dijadikan acuan sebagai peneliti dalam melakukan wawancara.

Untuk mengukur dan mendeskripsikan kompetensi kecerdasan ekologis *empathy for all forms of life* dalam program “*BRTT*” di Daarut Tauhid, maka *set of core competence ecoliteracy* dari *Center for Literacy* dapat diturunkan lagi ke

dalam indikator ketercapaian program. Uraian keterkaitan *core competencies ecoliteracy* dan indikator ketercapaian program adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

<i>Set of core competencies from the center for ecoliteracy</i>	Indikator ketercapaian program
<p><i>Head (Cognitive/Pengetahuan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami isu dan permasalahan lingkungan dari perspektif keseimbangan dan kelestarian ekologis. • Memahami prinsip-prinsip dasar ekologi. • Berfikir kritis, memecahkan masalah secara kreatif dan menerapkan pengetahuan dalam sebuah situasi baru. • Menilai dampak dari tindakan dan teknologi manusia terhadap lingkungan. • Memperhitungkan konsekuensi jangka panjang dalam pengambilan sebuah keputusan. 	<ul style="list-style-type: none"> a) Santri karya mampu menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan sekitar baik tempat tinggal, kantor dan lingkungan masyarakat b) Santri karya mampu mengidentifikasi indikator perilaku hidup bersih dan sehat. c) Santri karya mampu mengidentifikasi indikator kesehatan lingkungan. d) Santri karya dapat mendeskripsikan contoh upaya pelestarian lingkungan fisik dan lingkungan sosial. e) Santri karya mampu mendeskripsikan kondisi kekeluargaan, keagamaan, seni budaya, tradisi dan kearifan lokal masyarakat sekitar. f) Santri karya mampu menjelaskan sejarah seni budaya, tradisi dan kearifan lokal masyarakat sekitar.
<p><i>Heart (Emotional/ Sikap)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan perhatian, empati, dan rasa hormat terhadap sesama dan makhluk hidup lainnya. • Menghargai perbedaan latar belakang, motivasi, niat dalam berinteraksi sesuai dengan perspektif saling menghargai terhadap nilai kerja sama. • Berkomitmen untuk setara, adil, inklusivitas dan menghormati semua orang. 	<ul style="list-style-type: none"> a) Santri karya memiliki sikap peduli terhadap lingkungan fisik dan lingkungan social pesantren. b) Santri karya memiliki budi pekerti peduli dan berbudaya lingkungan. c) Santri karya memiliki perilaku hidup bersih dan sehat. d) Santri karya memiliki perilaku melestarikan kondisi kekeluargaan, keagamaan, seni budaya, tradisi dan kearifan lokal masyarakat sekitar.
<p><i>Hands (Active/ Keterampilan)</i></p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan dan menggunakan alat-alat, benda, dan prosedur-prosedur yang dikehendaki masyarakat berkelanjutan. • Menerapkan dalam tindakan praktis dan efektif dalam mengaplikasikan pemahaman yang peduli terhadap keseimbangan teknologis. • Menilai dan memanfaatkan energi dan sumber daya alam sesuai kegunaannya. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Santri karya berpartisipasi dalam mengelola lingkungan fisik seperti lahan, air, energi, bahkan limbah di pesantren sebagai upaya pelestarian lingkungan. b) Santri karya berpartisipasi dalam menjaga nilai-nilai kekeluargaan, keagamaan, seni budaya, tradisi dan kearifan lokal masyarakat sekitar. c) Santri karya dapat menjaga kesehatan lingkungan pesantren. d) Santri karya dapat mensosialisasikan program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan pada masyarakat di sekitarnya.
---	--

Sumber: Diolah oleh peneliti

3.6 Analisis Data

Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono 2009, hlm. 337) aktivitas dalam analisis data kualitatif diantaranya “*data reduction, data display, dan conclusion drawing verification.*” Adapun dalam penelitian ini langkah-langkah yang akan ditempuh dijabarkan sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data menurut Sugiyono (2009, hlm. 338) artinya “merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam pemilihan data yang sudah peneliti kumpulkan, peneliti memisahkan data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan direduksi untuk memperoleh informasi yang bermakna sesuai dengan tujuan penelitian yakni bagaimana Proses implementasi program “BRTT” terhadap kecerdasan ekologis santri karya Darut Tauhid. Oleh sebab itu, data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

3.6.2 Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya peneliti harus menyajikan data dari hasil observasi, dan wawancara. Data yang sudah diperoleh

lalu disajikan, dapat disajikan berupa uraian singkat namun jelas atau dapat disebut dengan naratif.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis hal ini kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data”. Verifikasi dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan dengan singkat, padat dan jelas berdasarkan langkah-langkah penelitian, terutama langkah-langkah yang telah dilakukan dalam analisis data, hal ini dilakukan supaya data dan informasi penelitian dapat terverifikasi, sehingga menghasilkan penelitian yang valid dan berkualitas. Setelah melakukan analisis dengan memilih data yang penting berdasarkan temuan di Daarut Tauhid, peneliti menarik kesimpulan yang menggambarkan hasil penelitian di Daarut Tauhid Proses implementasi program “BRTT” terhadap kecerdasan ekologis santri karya Daarut Tauhid (Sugiyono, 2009, hlm. 345).

Dari ketiga hal tersebut mengenai analisis data dapat dijelaskan bahwa antara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan merupakan sesuatu yang saling berhubungan dan saling berkesinambungan, antara satu dengan yang lain. Baik dari sebelum pengumpulan data, selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dalam penelitian sehingga data yang sudah diolah dapat dianalisis.

3.7 Validitas Data

Tahap ini digunakan sebagai pembukti kesesuaian antara yang telah diamati dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Validitas kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu (Creswell, 2015, hlm. 285).

3.7.1 Triangulasi Data

Triangulasi merupakan cara peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber agar menemukan informasi yang valid. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Sugiyono (2010, hlm. 125). “Triangulasi dan pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber serta

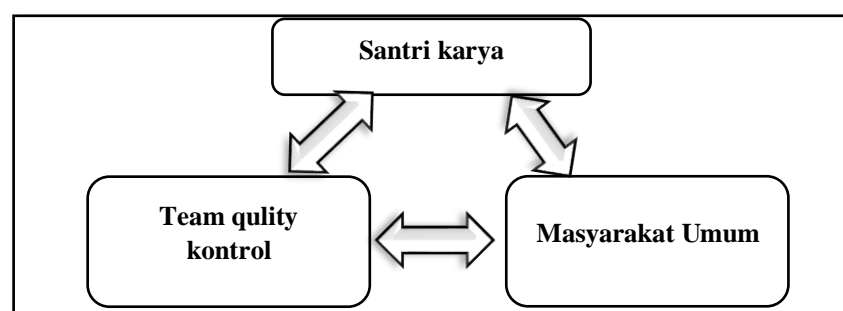
berbagai cara dan berbagai waktu.” Pada penelitian ini yaitu bagaimanakah latarbelakang “BRTT”, bagaimanakah proses implementasi program “BRTT” serta tingkat kecerdasan ekologis santri peneliti mendapatkan data dari pihak-pihak yang telah ditentukan.

Berdasarkan triangulasi data, peneliti melakukan berbagai wawancara kepada beberapa informan yang berkompeten dan bisa memberikan data dan informasi mengenai masalah yang diteliti. Adapun informan tersebut adalah santri karya, team quality kontrol Daarut Tauhid dan masyarakat umum.

Pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Awalnya peneliti akan melakukan observasi lapangan, kemudian wawancara secara mendalam yang dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, kemudian dilengkapi dengan studi dokumentasi.

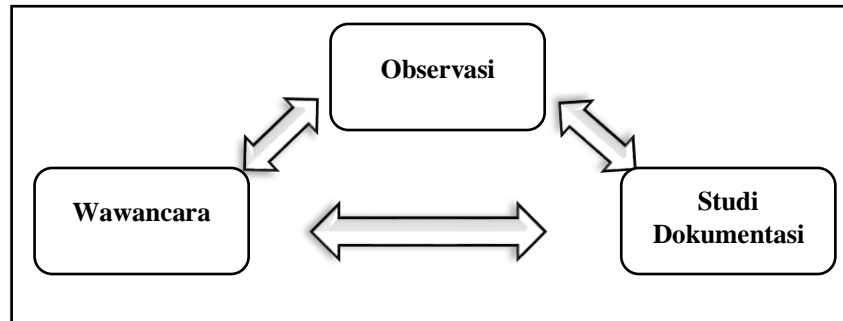
Kemudian mengenai triangulasi data sumber waktu dilakukan pada waktu yang berbeda namun jenis penelitiannya sama. Artinya peneliti mengambil data melalui wawancara pada waktu yang telah disepakati dengan menyelesaikan waktu dengan beberapa informan guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Berikut adalah gambaran mengenai triangulasi data

Gambar 3. 1
Triangulasi Sumber Data

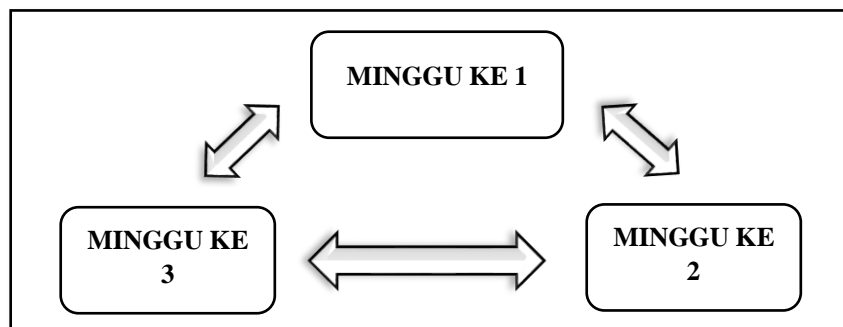


(di Reduksi Sugiyono, 2010, hlm. 126)

Gambar 3. 2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Gambar 3. 3
Triangulasi Tiga Waktu Pengumpulan Data



(di Reduksi Sugiyono, 2010, hlm. 126)

3.8 Jadwal Penelitian

Didalam penyusunan laporan penelitian ini perlu terdapat jadwal penelitian agar dapat mempermudah dan lebih sistematis sesuai dengan kaidah ilmiah. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti selama proses penyusunan laporan penelitian.

Tabel 3. 3
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	KEGIATAN	JADWAL						
		JAN	FEB	MAR	MEI	JUN	JULI	AGUST
1.	Menentukan Judul							
2.	merancang latar belakang							

	masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian							
3.	Menyusun Bab II Kajian Pustaka							
4.	Menyusun Bab III Metode Penelitian							
5.	Membuat Instrumen Penelitian							
6.	Mengumpul kan data di lapangan							
7.	Menyusun Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan							
8.	Menyusun Bab V Kesimpulan dan Saran							

